

Sistem Informasi Akuntansi Menjadi Elemen Penting dalam Peningkatan Kinerja UMKM

Esti Saraswati¹, Giovanni Bangun Kristianto², Lusi Yuliarti³

^{1,2,3} Universitas Harapan Bangsa

Jl. Raden Patah No 100, Ledug, Kembaran, Banyumas, Indonesia

e-mail: ¹ estisaraswati@uhb.ac.id, ² giovanny@uhb.ac.id, ³ lusiylarti@uhb.ac.id

Abstrak

Laju perekonomian Indonesia dewasa ini didominasi oleh peran pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang kegiatan bisnis yang dijalankannya semakin berkembang pesat. Ditengah perkembangannya yang pesat ini, bisnis yang dijalankan UMKM selalu ditemui berbagai hambatan yang dapat membatasi perkembangan kegiatan bisnis para pelaku UMKM kedepannya, hambatan-hambatan yang biasanya ditemui pada pelaku UMKM antara lain ketidakmampuan para pelaku UMKM dalam membedakan pembuatan catatan keuangan bisnisnya dengan catatan keuangan pribadi, minimnya informasi yang didapatkan para pelaku UMKM dalam mempelajari pembuatan laporan keuangan UMKM yang sederhana dan bisa diandalkan pada pelaksanaan kegiatan usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan guna memberikan edukasi awal terkait fungsi sistem informasi akuntansi yang diaplikasikan para pelaku UMKM agar terciptanya pengelolaan pembukuan maupun pencatatan keuangan bisnis yang baik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memakai metode yang diawali dengan mengamati masalah yang dihadapi oleh pihak mitra, menyusun alternatif solusi pemecahan masalah yang dihadapi mitra dengan pemberian penyuluhan dengan pemberian edukasi awal terkait peran sistem informasi akuntansi terhadap kegiatan bisnis UMKM, dan memfasilitasi pelaku UMKM dalam pendampingan pengenalan penerapan system informasi akuntansi, dan software akuntansi sederhana untuk mengakomodir pembuatan catatan keuangan pelaku UMKM yang dapat meningkatkan kinerja UMKM. *Output* yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain pelaku UMKM memiliki peningkatan kompetensi terkait pemahaman penerapan system informasi akuntansi, informasi laporan keuangan sesuai SAK EMKM, serta mengetahui adanya *software* akuntansi tidak berbayar bagi UMKM untuk memudahkan pelaporan keuangan kegiatan bisnisnya.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Kinerja UMKM; Kendala UMKM

Abstract

The continuation of economic development in Indonesia today is dominated by the role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) whose business activities are growing rapidly, but in the midst of this rapid development, businesses run by MSMEs are always faced with various obstacles that can limit the development of activities. In the future, the business of MSME actors, the obstacles that are usually encountered by MSME actors include the inability of MSME actors to distinguish between making business financial records and personal financial records, the lack of information obtained by MSME actors in learning how to make MSME financial reports that are simple and reliable in the implementation of business activities. This community service activity is intended to provide early education regarding the function of the accounting information system that can be utilized by MSME actors in order to create good bookkeeping management and business financial records. The implementation of



this community service activity uses a method that begins with observing the problems faced by partners, compiling alternative solutions to solving problems faced by partners by providing counseling by providing initial education related to the role of accounting information systems in MSME business activities, and facilitating MSME actors in mentoring introduction to the application of accounting information systems, and simple accounting software to accommodate the creation of financial records for MSME actors that can improve MSME performance. The outputs obtained from community service activities include MSME actors having increased competence related to understanding the application of accounting information systems, financial report information according to SAK EMKM, and knowing that there is free accounting software for MSMEs to facilitate financial reporting of their business activities.

Keywords: *Accounting information system; MSME performance; MSME constraints*

Pendahuluan

Micro small and Medium Enterprises (MSME) memegang kedudukan yang berarti pada bidang perekonomian Indonesia, yang bisa dijumpai pada kedudukannya mendominasi pada berbagai sektor ekonomi, memberikan peluang besar dalam lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, menciptakan pasar yang lebih inovatif, serta berkontribusi aktif dalam memajukan perekonomian Indonesia lewat kegiatan ekspor (Kristianto, et al., 2023).

UMKM merupakan unit usaha yang bergerak dalam pemberian jasa sudah seharusnya dapat mengelola pembukuan usahanya secara efektif dan efisien (Naufalin, 2020). Dengan tersedianya pengelolaan keuangan yang baik dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya, dan diikuti dengan tersedianya informasi keuangan yang akurat yang bisa dijadikan untuk pengambilan keputusan yang dapat diandalkan dalam kegiatan usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM (Tarihoran et al., 2021).

Mayoritas pelaku UMKM di Indonesia mengelola kegiatan usahanya dilakukan sendiri oleh pemiliknya langsung sehingga terjadi perangkapan jabatan sekaligus yang dilakukan oleh pemiliknya sendiri seperti selain menjadi pengelola utama kegiatan usahanya (Sarwono, 2015). Para pemilik UMKM tak jarang bertindak juga sebagai manajer produksi, manajer keuangan, serta manajemen pemasaran dalam waktu bersamaan, hal ini menjadi salah satu penghambat pengelolaan usaha yang dilakukan pelaku UMKM tidak dapat maksimal, karena kecenderungan seseorang tidak bisa focus apabila mengerjakan beberapa pekerjaan dilakukan pada waktu yang bersamaan (Mahmudah et al., 2019)

Dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha dalam meningkatkan kinerja UMKM dalam hal kinerja keuangan, UMKM dapat menggunakan laporan keuangan untuk mendapatkan keseluruhan informasi terkait kondisi keuangan (Susilowati et al., 2021). Laporan keuangan dapat digunakan untuk dijadikan dasar pembuatan kebijakan maupun keputusan para pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja usahanya (Atmaja et al., 2021)

Bentuk perhatian khusus yang dilakukan pemerintah terhadap pelaku usaha UMKM untuk mempermudah pelaku UMKM dalam hal pembuatan laporan keuangan yang sederhana yaitu dengan menciptakan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK – EMKM) yang dapat dijadikan pedoman pembuatan laporan keuangan (Agustina et al., 2019). Adanya laporan keuangan sederhana yang dibuat pelaku UMKM dapat memudahkan pelaku UMKM dalam akses mendapatkan pendanaan dari sektor perbankan agar terwujud UMKM yang semakin maju, berkembang dan bisa bersaing di pasar global (Agustina et al., 2019).

Menurut Romney & Steinbart (2017), system informasi akuntansi dijelaskan sebagai sistem yang didalamnya melewati beberapa proses, diantaranya pengumpulan, pencatatan, & pengolahan data untuk menyajikan *output* berupa informasi yang dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan, system informasi akuntansi pun memuat *user* (pengguna), pedoman instruksi, data, *software*, *information technology* dan *internal control*.

Sistem informasi akuntansi dapat memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk mengambil keputusan dengan efisien dan efektif yang akan berdampak pada keunggulan kompetitif suatu bidang usaha, sekaligus sistem informasi akuntansi pun mempunyai peran penting dalam pencapaian kinerja perusahaan yang lebih baik (Listyani et al., 2019). Kelemahan yang ada pada UMKM saat ini adalah kemampuan yang masih minim dalam bidang akuntansi dan juga minimnya sumber daya manusia yang mau bekerja pada UMKM dan hal lainnya adalah pelaku UMKM enggan untuk mengeluarkan biaya untuk tenaga akuntansi (Mahmudah et al., 2019). Permodalan juga menjadi kendala yang umum dihadapi pelaku UMKM, dengan adanya pelatihan akuntansi akan menjadi jalan keluar bagi penggiat UMKM (Arilia & Munari, 2022).

Ditemukan banyak pelaku UMKM di Indonesia yang belum memahami pentingnya peran sistem informasi akuntansi diterapkan pada usaha yang dijalankannya, membuat pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam memperoleh pinjaman dana dari Lembaga keuangan (Listyani et al., 2019b). Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan usaha para pelaku UMKM bisa berdampak usaha yang dijalankan para pelaku UMKM dapat lebih maju dan berkembang (Sinarwati et al., 2019).

Dewasa ini Sistem Informasi Akuntansi sudah seharusnya menjadi pertimbangan elemen penting dalam rangka meningkatkan kinerja pada bidang UMKM dalam hal pengelolaan laporan keuangan (Lubis, 2017). Mengimplementasikan *accounting information system* pada UMKM memang sudah seharusnya dijalankan (Otero, 2018). Selain agar para pelaku UMKM dapat memantau perkembangan usahanya lewat laporan keuangan dan mengambil keputusan bisnis secara tepat dan cepat lewat penerapan sistem informasi akuntansi pada laporan keuangannya. Laporan keuangan yang dikelola dan disusun dengan baik dan sesuai standar pun memudahkan para pelaku UMKM dalam pengajuan pembiayaan usaha dari Pemerintah melalui Bank atau Lembaga pembiayaan lainnya, yang semata-mata bentuk pembiayaan akan mendorong usaha para pelaku UMKM semakin berkembang (Naufalin & Kristianto, 2023).

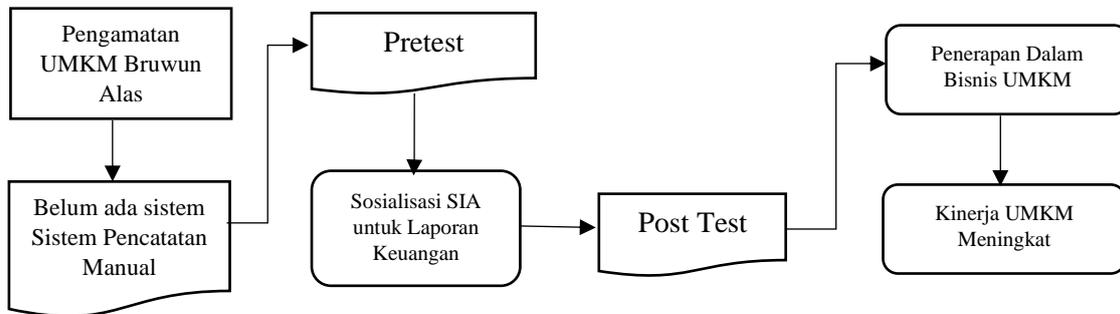
Kelompok Usaha Bersama “Bruwun Alas” merupakan UMKM yang lahir pada saat kondisi pandemic Covid 19 yaitu pada tahun 2020 di desa Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas yang bergerak sebagai penyelenggara pelatihan pembuatan batik dan memproduksi batik dengan Teknik Ecoprint, pelatihan pembuatan batik dengan penggunaan pewarna alam, memproduksi aneka kerajinan, dan memproduksi berbagai olahan pangan.

Dilatarbelakangi oleh Kelompok Usaha Bersama “Bruwun Alas” yang masih terbilang baru dan butuh pendampingan dalam perkembangannya, khususnya terkait pemantauan perkembangan usaha yang membutuhkan peran sistem informasi akuntansi, maka tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mengedukasi terkait pentingnya sistem informasi akuntansi bagi peningkatan kinerja Kelompok Usaha Bersama “Bruwun Alas”.

Pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tujuan terkait memberikan pemahaman kepada para pelaku Kelompok Usaha Bersama “Bruwun Alas” pentingnya memaksimalkan mengolah catatan maupun pembukuan yang outputnya berupa *financial statement* yang bisa diandalkan dalam pengambilan keputusan pada kegiatan usaha umkm, memberikan pemahaman terkait pemisahan antara catatan keuangan pribadi dan bisnis, menjelaskan fungsi pentingnya penggunaan informasi akuntansi yang tepat, efektif dan efisien, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan profitabilitas usahanya, serta memberi pengenalan awal terkait

Aplikasi sistem informasi akuntansi yang digunakan saat ini (Ulfah, 2016). Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pengabmas) ini adalah agar masyarakat/sasaran mendapatkan pengetahuan awal mengenai sistem informasi akuntansi (SIA) yang dapat mendukung kinerja Kelompok Usaha Bersama “Bruwun Alas”.

Metode



Gambar 1. Metode Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM

Pengabdian kepada masyarakat melewati beberapa tahapan dalam meraih tujuan dari kegiatan pengabmas pada Kelompok Usaha Bersama “Bruwun Alas”, diantaranya tim pengabmas melakukan pengamatan langsung dan tanya jawab dengan mitra pengabmas terkait kendala yang sedang dialami oleh mitra pengabmas, tim pengabmas Menyusun pemecahan kendala yang efektif untuk mitra pengabmas, penyusunan dari solusi kendala mitra pengabmas berpedoman kepada pengumpulan data Pustaka yang disesuaikan dengan yang mitra pengabmas butuhkan kemudian dikaitkan dengan regulasi yang sudah dibuat pemerintah, selanjutnya aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini diisi dengan melakukan penyuluhan terkait edukasi awal penerapan sistem informasi akuntansi dan dilanjutkan dengan menjalin Kerjasama dengan mitra pengabmas agar bisa melakukan pendampingan lanjutan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan manfaat peningkatan kinerja pelaku umkm yang dibutuhkan mitra pengabmas.

Luaran target yang diharapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat antara lain meningkatnya pemahaman para pelaku UMKM di Kelompok Usaha Bersama “Bruwun Alas” mengenai fungsi sistem informasi akuntansi yang memudahkan penyusunan laporan keuangan UMKM yang dimana tersedianya laporan keuangan UMKM yang baik adalah salah satu pendukung meningkatnya kinerja UMKM, pengelola Kelompok Usaha Bersama “Bruwun Alas” mampu menggunakan informasi akuntansi dengan tepat, efektif dan efisien, meningkatnya produktivitas dan profitabilitas para pelaku Kelompok Usaha Bersama “Bruwun Alas”, serta menghasilkan Jurnal pengabdian kepada masyarakat yang bisa dimanfaatkan dan menjadi tambahan alternatif bacaan untuk para mitra pengabmas lainnya.

Rundown Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Jenis Kegiatan	Workshop Sistem Informasi Akuntansi menjadi Elemen Penting dalam Peningkatan Kinerja UMKM pada Kelompok Usaha Bersama “Bruwun Alas”
Pendaftaran	Lusi Yulianti, S.E., M.M
MC	Maharani Kusuma Putri (Mahasiswa)

Sambutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Giovanni Bangun Kristianto, S.E., M.Ak., Ak. (Kaprodil S1 Akuntansi) 2. Suniyati (Pengelola Kelompok Usaha Bersama “Bruwun Alas”)
Pemateri	<p>Esti Saraswati, S.E., M.Si., Ak.</p> <p>(Sistem Informasi Akuntansi menjadi Elemen Penting dalam Peningkatan Kinerja UMKM pada Kelompok Usaha Bersama “Bruwun Alas”)</p>

Pelaksanaan kegiatan pengabmas yang bertema “Sistem Informasi Akuntansi menjadi Elemen Penting dalam Peningkatan Kinerja UMKM pada Kelompok Usaha Bersama “Bruwun Alas” didalam kegiatan pelaksanaan membahas terkait hambatan yang dihadapi para pelaku UMKM saat ini, keterbatasan SDM yang terampil pada bisnis UMKM, Kesulitan pelaku UMKM dalam memperoleh pembiayaan, pentingnya system informasi akuntansi di dunia UMKM, Masalah Keterbatasan Sumber Daya Manusia pada usaha UMKM, pengenalan terkait SAK EMKM dan isi dari Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, serta pengenalan *software* akuntansi sederhana bagi UMKM.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan *Workshop* pada hari Senin, 26 September 2022 bertempat di Gallery Workshop Kelompok Usaha Bersama “Bruwun Alas” dengan diikuti oleh ± 30 peserta (*due to covid 19*). Diawali dengan uji sebelum dimulainya sosialisasi (*pre test*) berkenaan dengan sistem akuntansi sebagai pencatatan sederhana, pemahaman tentang akuntansi dan sistem informasi akuntansi sebagai alat untuk meningkatkan kinerja keuangan dari UMKM yang dijalankan. Setelah *pre-test* dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi bagi kelangsungan keuangan UMKM. Pada bagian akhir, dilakukan kembali uji setelah sosialisasi tersebut. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Skala perhitungan *pre-test* dan *post test* adalah antara 1 sampai dengan 5. Berikut ini adalah persentase hasil *pre-test* dan *post test*.

Tabel 1. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* kepada peserta Sosialisasi

Kegiatan	Persentase
Sebelum Sosialisasi (<i>Pre test</i>)	57%
Setelah Sosialisasi (<i>Post test</i>)	86%

Berdasarkan kegiatan pengabmas yang telah dilaksanakan oleh tim pengabmas dengan tema “Sistem Informasi Akuntansi menjadi Elemen Penting dalam Peningkatan Kinerja UMKM Kelompok Usaha Bersama Bruwun Alas” memberikan efek positif kepada mitra pengabmas dan juga para pelaku UMKM yang hadir, pembahasan hasil akan dijabarkan sebagai berikut: a) Peserta kegiatan pengabmas memperoleh edukasi mengenai dasar sistem informasi akuntansi serta manfaat sistem informasi akuntansi jika diaplikasikan pada kegiatan usaha yang dilakukan para pelaku usaha; b) Peserta kegiatan pengabmas diberikan pemahaman strategi meminimalisasi kendala terkait sumber daya manusia, pengelolaan keuangan dan penguasaan teknologi, serta keterbatasan modal yang dialami para pelaku UMKM; c) Peserta kegiatan pengabmas diperkenalkan terkait informasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM dan Laporan

Keuangan sesuai SAK EMKM; d) Peserta kegiatan pengabmas diberikan informasi terkait pengenalan software akuntansi bagi UMKM yang tidak berbayar yang dapat mendukung kegiatan usaha para pelaku UMKM; e) Peserta kegiatan pengabmas memberikan respon antusias terkait keingintahuan penggunaan software akuntansi yang dapat mendukung pembuatan laporan keuangan pelaku UMKM agar dapat lebih baik dan bisa sesuai dengan SAK EMKM; f) Adanya sesi tanya jawab antara pemateri dengan peserta kegiatan pengabmas dan mitra pengabmas agar pemateri dan tim pengabdian kepada masyarakat mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman para peserta kegiatan pengabmas dan mitra pengabmas mengenai materi yang sudah disampaikan pada kegiatan workshop pengabmas; dan g) Setelah workshop kegiatan pengabmas dan sesi tanya jawab dilaksanakan, terlihat bahwa para peserta kegiatan mulai memahami terkait peranan sistem informasi akuntansi yang ternyata dapat meningkatkan kinerja bisnis UMKM.

Berikut ini disajikan dokumentasi bukti pelaksanaan kegiatan pengabmas pada Kelompok Usaha Bersama “Bruwun Alas” :





Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabmas

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sistem Informasi Akuntansi menjadi Elemen Penting dalam Peningkatan Kinerja UMKM pada Kelompok Usaha Bersama “Buwun Alas”, dalam menyusun sebuah pencatatan akuntansi bagi usaha yang dijalankan. Uji sebelum dan setelah sosialisasi memberikan hasil yang cukup signifikan, dimana sebelumnya peserta dengan jumlah ± 30 orang memiliki penilaian pemahaman 57% pada saat sebelum sosialisasi dan setelah sosialisasi dilaksanakan hasilnya meningkat menjadi 86%. Memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk memberikan hasil sebuah laporan keuangan yang sesuai standar akan sangat membantu dalam mengetahui kinerja keuangan sebuah UMKM. Selain itu dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi akan sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan sederhana yang disesuaikan dengan SAK EMKM, dikarenakan hambatan utama untuk berkembangnya UMKM yaitu dari sisi permodalan. Tersusunnya laporan keuangan sederhana memiliki manfaat yang salah satunya adalah memudahkan dalam pengajuan pinjaman kepada pihak perbankan yang berdampak kepada percepatan ekspansi usaha para pelaku UMKM.

Rekomendasi

Persaingan bisnis yang semakin ketat dengan inovasi serta kreativitas yang semakin tinggi maka diperlukan pelatihan dan pendampingan dalam bidang keuangan untuk kemajuan bisnis UMKM. Maka pelaku UMKM diharapkan mampu menyusun laporan keuangan secara sederhana dengan menyusun laporan laba rugi dan neraca. Hal tersebut terbantu dengan adanya aplikasi software akuntansi yang diluncurkan oleh Bank Indonesia seperti “SiApik” dan Kementerian Koperasi dan UMKM yang meluncurkan “Lamikro”. Pemerintah dalam kegiatan ini juga dapat memberikan edukasi dalam bentuk bimbingan teknis yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, khususnya kepada para pelaku UMKM yang ada di Indonesia serta memberikan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan UMKM.

Daftar Pustaka

Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Intervensi Komunitas*, Vol. 1(1), 1–13.

- Arilia, D. K., & Munari. (2022). Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Bagi UMKM Berdasarkan SAK EMKM Pada Perusahaan Jenang Teguh Raharjo Ponorogo. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 563–576.
- Atmaja, H. E., Jalunggono, G., & Marlina Verawati, D. (2021). Pelatihan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1–5.
- Kristianto, Giovanni Bangun; Naufalin, Rifda; Yustisia, P. (2023). Pengantar UMKM. In I. R. Bawono (Ed.), *Universitas Jenderal Soedirman* (1st ed., Vol. 5, Issue 3). Unsoed Press.
- Listyani, T. T., Winarni, & Adhi, N. (2019). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan pada usaha kecil menengah (ukm) ekonomi kreatif. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines*, 938–947.
- Lubis, R. H. (2017). *Pengantar Akuntansi Jasa* (1st ed.). Gavamedia.
- Mahmudah, N., Yasmin, A., Harjanti, R., Krisdiyawati, K., & Sulistiyowati, D. (2019). Peningkatan Pengetahuan Manajemen Usaha Dengan Menggunakan Aplikasi Android (Akuntansi Umkm) Pada Paguyuban Ibu-Ibu Pedagang Kelontong Kelurahan Margadana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 2(2), 56–63. <https://doi.org/10.30591/japhb.v2i2.1353>
- Naufalin, L. R. (2020). Tantangan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(1), 95–102.
- Naufalin, Rifda; Kristianto, G. B. (2023). *ETIKA BISNIS UMKM* (Supriyanto, Ed.; 1st ed.). Unsoed Press.
- Otero, A. R. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Sanie Mart. *Information Technology Control and Audit*, 201–236. <https://doi.org/10.1201/9780429465000-8>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13* (13th ed.). Salemba Empat.
- Sarwono, H. A. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Bank Indonesia Dan LPPI*, 1–135.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32.
- Susilowati, M., Marina, A., & Rusmawati, Z. (2021). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku UMKM, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM Di Kota Surabaya. *Sustainable*, 1(2), 240. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i2.10654>
- Tarihoran, A., Agustina, & Caroline Barus, A. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Laundry Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 180–184.
- Ulfah, I. F. (2016). *Akuntansi Untuk UMKM*.